

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIAH PASIA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mutiara Ringga Nofri Mardelina¹, Isnaniah²

UIN Bukittinggi

Email: mutiararingga27@gmail.com¹, isnaniah@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Mutiara Ringga Nofri Mardelina, NIM.2416.053 berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Tahun Pelajaran 2020/2021”. Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Tahun 2021

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia dan dilatarbelakangi oleh hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa yang rendah. , diduga hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh manajemen waktu. Hal ini dilihat dari siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik, hasil belajar matematika siswa yang masih rendah, Siswa kurang memanfaatkan waktu dengan efisien dan efektif sehingga banyak tugas yang menumpuk yang dikerjakan saat tugas tersebut akan segera dikumpul. Ini berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa yang rendah. Penelitian ini memiliki rumusan Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia. Hipotesis penelitiannya terdapat pengaruh signifikan anatar manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Ex Post Fakto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia sebanyak 2 kelas yang berjumlah 43 orang siswa. Dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang siswa di ambil dari jumlah populasi karena populasi kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner atau angket dan tes hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi antara manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia yaitu $Y = 18,27922 + 0,374764 X$ dengan korelasi sebesar 0,322, dan KD sebesar 10,4 %. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,179 > 1,688$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Pengaruh, Manajemen Waktu, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik yang menyangkut derajat kemanusiaan sehingga mencapai tujuan hidupnya sesuai dengan asal kejadiannya. Pendidikan yang benar ialah terbuka terhadap pengaruh dari luar dan perkembangan dari dalam diri anak didik. Setelah itu, barulah fitrah itu diberi hak untuk membentuk pribadi anak dalam waktu bersamaan dengan faktor dari luar yang mendidik dan mengarahkan secara operasional. Fitrah tersebut mengandung aspek menjaga atau memperbaiki dan menumbuhkan atau membina kepribadian anak yang sedang berlangsung sehingga dengan adanya pendidikan yang baik dari pendidik maka tercapai hasil yang baik pula sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menjelaskan bahwa:

Tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Jadi, pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan disebut sebagai proses sepanjang hayat yang harus dilakukan untuk mewujudkan pembentukan diri manusia secara utuh. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas.

Salah satu usaha yang dilakukan dalam pendidikan adalah belajar. Belajar adalah sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian dari pengalaman. Menurut Morgan dan kawan-kawan (1986), yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Perubahan ini tidak terjadi karena adanya warisan generik atau respons secara alamiah, kedewasaan, atau keadaan organisma yang bersifat temporer, seperti kelelahan, pengaruh obat-obatan, rasa takut, dan sebagainya. Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan akademik di sekolah maupun perubahan sikapnya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi seseorang. Peningkatan potensi yang terjadi pada seseorang itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Untuk pendidikan menggunakan cara berfikir tentang pembelajaran efektif dengan mempertimbangkan dua konsep. Menciptakan waktu pembelajaran efektif, dan kualitas pengajaran. Hal pertama berkenaan dengan menggunakan banyak waktu siswa dalam pembelajaran di sekolah secara aktif mengalami pembelajaran berkaitan dengan hasil pembelajaran yang diinginkan. Kemudian yang terakhir mengacu kepada kualitas pengalaman pengajaran.

Dapat kita lihat didalam Al-Qur'an dalam Surah Al-'Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :
وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

Artinya :”Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang – orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”.

Waktu adalah kehidupan, dan bisa manusia tidak memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, maka ia termasuk golongan orang merugi. Oleh karena itu, yang perlu dilakukan oleh seorang muslim, adalah bagaimana mengatur aktivitasnya semaksimal mungkin, yaitu aktivitas yang memenuhi kategori iman kepada Allah SWT dan amal shaleh.

Agar kita tidak tergolong kepada orang-orang yang merugi maka kita harus bisa dalam mengatur waktu yang disebut juga sebagai manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan alat yang efektif untuk membantu seseorang maupun organisasi meraih sasarannya sehingga penting untuk memahami dan mengamalkan. Manajemen waktu memiliki peranan besar dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki pemahaman manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten, tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan siswa mampu mencapai target belajar dengan mencapai hasil yang optimal.

Manajemen waktu menurut Marion E. Haynes adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Adapun indikator manajemen waktu menurut Madura dalam Meilistika yaitu:

1) Menyusun tujuan, kemampuan menyusun tujuan kegiatan. Kemampuan ini dalam bentuk kegiatan, misalnya menetapkan dan meninjau kembali tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

2) Menyusun prioritas dengan tepat, tugas-tugas memiliki ciri penting atau sifat mendesak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya harus ditentukan prioritas diantara berbagai pekerjaan.

3) Membuat jadwal, kemampuan ini berupa aktivitas yang berkaitan dengan pengaturan waktu, yaitu membuat daftar hal-hal yang harus dikerjakan, mengalokasikan waktu yang dibutuhkan, dan merencanakan waktu istirahat, menggunakan buku agenda atau sarana yang lain.

4) Meminimalisir gangguan, hampir setiap orang menghadapi gangguan dalam menjalankan aktivitas mereka. Beberapa masalah yang membutuhkan perhatian secara langsung, namun beberapa yang lain dapat ditunda terlebih dahulu. Seseorang sebaiknya tetap memusatkan perhatian pada pekerjaan yang sedang dikerjakan dan menghindari gangguan yang tidak diperkirakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu proses yang ada di dalam diri peserta didik itu sendiri terkait dengan kemampuannya dalam membagi waktu dengan baik dan benar baik dalam lingkungan sekolah agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang bermanfaat.

Dalam hasil belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor seperti faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal dapat digolongkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor waktu pembelajaran dan faktor masyarakat.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik dan optimal.

Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yakni manajemen waktu.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia pada tanggal 23 Desember 2020, penulis menemukan bahwa indikator manajemen waktu berada pada kategori sedang dan sebagian juga ada yang memiliki manajemen waktu kategori rendah. Terlihat dari adanya siswa yang mengeluhkan akan kurangnya waktu mereka dalam mengerjakan tugas, kurangnya waktu mereka untuk bersitirahat, kurang fokusnya siswa dalam proses pembelajaran daring terlebih jika sinyal sudah tidak baik siswa cenderung lebih memilih bermain daripada mencari solusi dalam proses pembelajaran agar lebih baik dan yang paling sering dikeluhkan adalah kurangnya waktu mereka dalam membagi setiap waktu untuk tugas pelajaran yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa santri/santriwati kelas VIII. A pada tanggal 28 Desember 2020 dengan santriwati kelas VIII. A bernama Rani Fitri Anisa dan santriwati kelas VIII.B bernama Miftahul Jannah diketahui bahwa mereka membiarkan waktu tersebut berjalan begitu saja tanpa harus ada sesuatu kegiatan penting yang dikerjakan, santri/santriwati lebih memilih menghabiskan waktu dengan bersenang-senang, bahkan untuk mengerjakan tugas lebih suka mengundur-ngundur karena faktor daring serta mengumpulkan tugas dengan keadaan terburu-buru sehingga kadang salah dalam menjawab tugas. Hal tersebut menjelaskan bahwa untuk mengerjakan tugas, mengulang pelajaran sebelumnya, membaca modul, mempersiapkan diri menghadapi ujian masih jauh dari yang diharapkan karena untuk menyusun kegiatan siswa harus dalam keadaan yang terburu-buru yang menunjukkan seakan-akan waktu 24 jam kurang dalam sehari, inilah dampak manajemen waktu yang buruk dan akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Berikut perolehan data dari guru matematika Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia nilai ulangan harian 1 santri/santriwati kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Ulangan Harian Santri/santriwati Kelas VIII Semester II Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
VIII. A	23	75	1	4,434%	22	95,6%
VIII. B	21	75	4	19,04%	17	80,95%

(sumber: guru matematika kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat ketuntasan nilai ujian ulangan harian matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia masih dalam kategori rendah, karena nilai siswa masih rata-rata di bawah 75. Penyebab rendahnya yaitu dikarenakan pada waktu pembelajaran siswa tidak memprioritaskan proses pembelajaran, serta siswa tidak aktif pada waktu pembelajaran siang secara daring dan mereka lebih banyak bermain, siswa banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Ada yang tidak tuntas 80,95% dalam mata pelajaran matematika.

Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diberikan guru dalam ulangan harian, dimana nilai siswa masih banyak yang belum tuntas, siswa belum bisa dalam membagi waktu dengan baik serta jadwal yang tidak tersusun dengan baik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan ini maka penulis melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto.

Penelitian Ex Post Facto dilakukan dengan mengamati variabel yang sudah terjadi tanpa manipulasi dari peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia pada tahun pelajaran 2020/2021. Dalam konteks ini, variabel bebas (X) adalah manajemen waktu, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia, yang berjumlah 43 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur tingkat manajemen waktu siswa, sementara tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar matematika. Angket disusun berdasarkan indikator manajemen waktu, yaitu menyusun tujuan, menetapkan prioritas, membuat jadwal, dan meminimalisir gangguan.

Prosedur pengumpulan data dimulai dari pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner dan tes yang digunakan layak untuk mengukur variabel yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Selanjutnya, uji linearitas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara variabel manajemen waktu dan hasil belajar matematika. Jika hasil uji menunjukkan hubungan linear, maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Proses analisis data meliputi perhitungan korelasi, koefisien determinasi, serta persamaan regresi. Perhitungan korelasi dilakukan untuk melihat seberapa erat hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar matematika. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi linier digunakan untuk menggambarkan pola hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji kebermaknaan regresi menggunakan uji-t, bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara manajemen waktu dan hasil belajar matematika.

Seluruh proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil dari uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji-t memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan hubungan dan pengaruh antara variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya manajemen waktu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjadi dasar pengambilan keputusan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas pengelolaan data serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh. Data yang dikumpulkan meliputi manajemen waktu dan hasil belajar matematika siswa. Data ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dan tes hasil belajar. Proses pengolahan data dilakukan untuk mengidentifikasi pola serta karakteristik variabel yang diteliti.

Deskripsi data manajemen waktu siswa menunjukkan distribusi yang beragam. Indikator utama seperti penyusunan tujuan, penyusunan prioritas, pembuatan jadwal, serta pengendalian gangguan menjadi faktor utama dalam pengelolaan waktu siswa. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa dengan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki distribusi data yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang manajemen waktunya lemah.

Selanjutnya, data hasil belajar matematika juga diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa. Distribusi frekuensi nilai tes menggambarkan seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi. Sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang, sementara sebagian kecil siswa memiliki hasil belajar yang lebih tinggi atau lebih rendah. Data ini penting dalam menganalisis hubungan antara manajemen waktu dan hasil belajar.

Pada proses analisis data, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari variabel manajemen waktu dan hasil belajar memiliki distribusi normal. Ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan proses analisis statistik menggunakan metode parametrik.

Proses analisis data juga mencakup uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel manajemen waktu dan hasil belajar bersifat linear. Berdasarkan hasil uji, ditemukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear, sehingga metode regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan di antara variabel.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Ini berarti bahwa semakin baik manajemen waktu siswa, semakin tinggi kemungkinan hasil belajar mereka. Hasil ini diperkuat dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor pada variabel manajemen waktu akan menyebabkan peningkatan nilai hasil belajar. Persamaan regresi ini juga memberikan informasi mengenai koefisien arah hubungan dan konstanta yang diperoleh dari perhitungan regresi.

Koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh manajemen waktu. Dengan demikian, manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar dapat diamati dari data yang diperoleh. Siswa yang mampu mengatur waktu belajar, membuat jadwal harian, dan menghindari gangguan eksternal cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki pengelolaan waktu yang baik sering kali mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dan memiliki nilai ujian yang lebih rendah.

Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen waktu siswa antara lain tingkat kesibukan siswa, disiplin diri, serta kemampuan siswa dalam membuat prioritas. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu dibandingkan siswa yang cenderung bersikap santai. Selain itu, faktor eksternal seperti metode pengajaran guru dan dukungan keluarga juga memengaruhi efektivitas manajemen waktu siswa.

Selain faktor manajemen waktu, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan metode pengajaran guru. Ketiga faktor tersebut turut memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen waktu bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi hasil belajar.

Siswa yang memiliki kelebihan dalam pengelolaan waktu cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Siswa-siswa tersebut mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, memiliki jadwal belajar yang terstruktur, dan mampu mengatasi gangguan dari luar. Sebaliknya, siswa yang kurang terorganisasi sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru, siswa, dan orang tua. Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada siswa mengenai cara mengatur waktu belajar secara efektif. Siswa juga perlu dibiasakan untuk membuat jadwal harian agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Orang tua juga perlu memberikan pengawasan kepada siswa agar mereka dapat mengelola waktu belajar dengan lebih baik.

Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu mereka. Kesulitan ini disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan. Hal ini menyebabkan siswa menunda pekerjaan dan baru mengerjakannya ketika tenggat waktu sudah dekat. Akibatnya, kualitas hasil belajar mereka menurun.

Untuk mengatasi kesulitan dalam manajemen waktu, beberapa solusi diusulkan. Siswa dapat membuat jadwal belajar harian, mengurangi penggunaan media sosial selama jam belajar, dan meminta dukungan dari guru serta orang tua. Guru dapat memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat mengatur waktu belajar dengan lebih baik.

Pembahasan temuan penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Ditemukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen waktu memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penemuan ini memperkuat kesimpulan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang relatif kecil dan waktu pengumpulan data yang terbatas. Kedua faktor ini dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan memperpanjang waktu pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII. Siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang efektif harus menjadi perhatian utama bagi siswa, guru, dan orang tua.

Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah, guru, dan orang tua. Guru diharapkan dapat memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan waktu. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pelatihan pengelolaan waktu bagi siswa yang mengalami kesulitan. Orang tua juga diharapkan dapat mengawasi dan memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka agar lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penemuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan waktu dalam meningkatkan kinerja siswa di sekolah. Dengan demikian, semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran perlu bersinergi untuk mendorong siswa mengatur waktu dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV tentang pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia tahun ajaran 2020/2021 diperoleh disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Pasia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Untuk meningkatkan hasil belajar, diharapkan manajemen waktu peserta didik ditingkatkan, agar bisa peserta didik memiliki hasil belajar yang baik.
 - b. Hendaknya peserta didik merubah persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan. Karena jika matematika pelajaran yang menyenangkan, maka matematika itu akan menyenangkan setiap belajar matematika.
2. Bagi sekolah
 - a. Diperlukan kerjasama antara pihak sekolah untuk bisa meningkatkan manajemen waktu semua peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Agar guru bidang studi matematika bisa merubah persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti
 - a. Untuk peneliti sendiri, semoga apa yang peneliti lakukan dapat menambah wawasan peneliti.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil aspek-aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Puji Harlina, Suharso, Maria Theresia Sri Hartati, Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application
- Arifin, Zainal . 2009. Evaluasi pembelajaran. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2015. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum .Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Arikunto, Suharsimi. 1997. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara
- Baharuddin, 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, Cet. Ke-24
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung. CV Penerbit Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat. Jakarta. Pustaka Utama.
- Diana Dwi Nurhidayati. 2016. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siswa Psikopedagogia vol.5, no.1
- E Haynes , Marion. 2010. Manajemen Waktu .Jakarta. PT. Indeks
- Eilistika, Hajar Wahyu. 2011. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada mahasiswa Semester Akhir Jurusan Psikologi Unes)
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. Ke-7, 2013
- Eryanto. 2011. Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu sosial lainnya. Jakarta. Kencana
- Eveline, Siregar. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran . Bogor. Ghalia Indonesia
- Hadi, Sutrisno., 2002 Statistika jilid 2. Yogyakarta. Andi
- Hajar Wahyu, Meilistika. 2011. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada mahasiswa Semester Akhir Jurusan Psikologi Unes)
- Kamus Inggris- Indonesia. 1997. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama,
- Karunia Eka Lestari. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung. PT Refika Aditama
- Kompri, 2015. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kunandar. 2005. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kusnul Ika Sandra & M.As'ad Djalali, Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi. Persona Jurnal Psikologi Indonesia Vol.2 no.3, Sept 2013, hal. 217-222

- M. Manullang. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press, cet. Ke-23
- M.As'ad Djalali & Kusnul Ika Sandra.2013. Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia* Vol.2 no.3, Sept 2013
- Macan. 1994. Time Management: Test Of Poces, *Journal Of Applied Psychology*
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. CV. Pustaka Setia,
- Meri Nazar, Guru Matematika PONPES Modern Diniyyah Pasia
- Monika Nina K, Ginting, Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi, Volume 6, no 2. H. 94. 2014
- Ngalim, Purwanto. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Novita Dwi Andari, Riri Nugraheni, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja, *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* Vol 5, Tahun 2016
- Nur Fallah Rahmawati, Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Rencana Anggaran Biaya Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Sumedang, Skripsi 2015
- Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. PUSTAKA PELAJAR.
- Riduwan.2008. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung. Alfabeta CV
- Rusman. 2016. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Margono. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta
- Sambas Ali Muhidin, dkk. 2009. Analisis Korelasi, regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung. Pustaka Setia
- Shaleh, Rahman Abdul. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Preapektif Islam. Jakarta: Prenamedia Group
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, . Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Sofyani Hasan Rusyadi, "Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa" , Skripsi Strata S.1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Sri Erni Mulyani, Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu kuliah Mahasiswa *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan "Gelora"*. Volume 4 nomor 2. 2017.
- Sudjana. 2003. Metode Statistika. Bandung. Tarsito.
- Sudjana. 2008. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. ALFABETA
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, . Jakarta. PT Bumi aksara
- Syafriandi dkk. 1990. Statistika Dasar. Padang. Universitas Negeri Padang
- Tanjung, Hendri. 2015. Manajemen Waktu 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti. Jakarta. Amzah.
- Taylor, Harold. Manajemen Waktu Sebuah Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif. Jakarta. BINARUPA AKSARA
- Therese Hoof Macan, et al. College Students Time Management: Correlations wit h Academic Performance and Stress. *Journal of Educational Psychology* 1990, Vol. 82, p. 760-768
- Thoifah, I' anatut. 2015. statistika Pendidikan dan Metode penelitian Kuantitatif. Malang. Madani
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta. Balai Pustaka
- Umar, Husein. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,. Jakarta. Rajawali Pers
- Walpole, Ronal. 1993. Pengantar statistika. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka